

## MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK

**Nia Deniyati**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Jl. A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614  
Email: [niadeniyati9@gmail.com](mailto:niadeniyati9@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas masalah-masalah tentang definisi, dan indikator manajemen rekrutmen peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan utinitasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, cek teman sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam langkah penelitian ini dijelaskan tahapan langkah yang dilakukan dalam proses penelitian yang meliputi (1) jenis data (2) sumber data (3) metode dan teknik pengumpulan data (4) langkah analisis data, dan (5) teknik pengumpulan uji abash data. Metode tersebut digunakan dengan cara mencari beberapa literatur yang sesuai dengan pembahasan.

Kata Kunci : Manajemen, rekrutmen, dan peserta didik.

### Abstract

*This study aims to explore the issues of definition and management indicators recruitment of learners. This research is qualitative descriptive method of data collection by interview, observation and documentation study. Utinitasi data analysis conducted with the data, categorization data, and interpretation of data. The test of the validity of the data is done with perseverance observation, check peers, negative case analysis, the adequacy of reference, member checking, detailed description and auditing. In this study measures the stages described the steps taken in the research process that includes (1) the type of data (2) The data source (3) methods and techniques of data collection (4) steps in data analysis, and (5) abash test the data collection techniques. The method used by looking for some literature in accordance with the discussion.*

*Keywords: Management, recruitment, and learners.*

### Pendahuluan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen peserta didik keberadaannya

sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (Sekolah).

Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke sekolah sampai menyelesaikan studi di sekolah tersebut. Dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Eka Prihatin (2013:9-10) tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Menurut Eka Prihatin (2013:10) fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga dan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.

3. Fungsi yang berkenaan tentang penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.

Menurut Badrudin (2014:32-33) rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah.

Berdasarkan Masalah tersebut, maka dapat dirinci dalam rumusan pertanyaan penelitian tersebut:

1. Bagaimana pengertian manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah?
2. Bagaimana indikator keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik?

Maka, berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengertian manajemen rekrutmen peserta didik.
2. Mengetahui indikator keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik.

### **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan utinitasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, cek teman sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam langkah penelitian ini dijelaskan tahapan langkah yang dilakukan dalam proses penelitian yang meliputi (1) jenis data (2) sumber data (3) metode dan teknik pengumpulan data (4) langkah analisis data, dan (5) teknik pengumpulan uji abash data (Lexi J Moleong, 2007:224).

### **Hasil dan Pembahasan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik**

Menurut Badrudin (2014: 32) rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah.

Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk panitia. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni syarat-syarat pendaftara, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.
2. Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik. Syarat pendaftaran calon peserta didik baru biasanya sudah ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Menyediakan formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan kepentingan pengisian buku induk sekolah.
4. Pengumuman pendaftaran calon.
5. Menyediakan buku pendaftaran.
6. Menentukan waktu pendaftaran.

Menurut Jaja Jahari (2013:40) dalam mensukseskan program rekrutmen peserta didik, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil tim kecil dan khusus untuk kegiatan ini, panitia ini biasanya dibentuk dan diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala madrasah dan komite madrasah dalam forum musyawarah sekolah.

Beberapa informasi yang dianggap penting bagi calon peserta didik baru menurut Jaja Jahari (2013:40) terdiri dari:

- a. Profil lembaga pendidikan yang sedang membuka pendaftaran baru
- b. Prosedur pendaftaran, informasi ini memiliki peran yang sangat penting karena biasanya calon peserta didik baru masih banyak yang kebingungan.

Biaya pendidikan, besar kecilnya biaya pendidikan yang ditentukan oleh lembaga pendidikan menjadi salah satu pertimbangan bagi calon peserta didik yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

### **Indikator Keberhasilan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik**

Rekrutmen peserta didik sebuah proses pencarian dan pengikatan calon peserta didik yang mampu mendaftar sebagai peserta didik di suatu lembaga pendidikan, dengan pertimbangan syarat-syarat tertentu, yang menjadi standar dari suatu lembaga pendidikan. (Jaja Jahari, 2013:40)

Menurut Sondang P. Siagian proses rekrutmen secara konseptual dapat dikatakan bahwa langkah yang segera mengikuti proses rekrutmen, yaitu seleksi, bukan lagi merupakan bagian dari rekrutmen. Jika proses rekrutmen ditempuh dengan baik, maka hasilnya ialah adanya sekelompok pelamar yang kemudian diseleksi guna menjamin bahwa hanya yang paling memenuhi semua persyaratan yang diterima sebagai peserta didik dalam lembaga pendidikan yang memerlukannya. (2000:102)

Menurut Badrudin (2014:32) ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut: *pertama*, membentuk panitia. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk

mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni syarat-syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima. *Kedua*, menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik. Biasanya sudah diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. *Ketiga*, menyediakan formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan untuk kepentingan pengisian buku induk sekolah. *Keempat*, pengumuman pendaftaran calon. Dan *Kelima*, menentukan waktu pendaftaran. Melihat langkah-langkah dalam penerimaan atau rekrutmen peserta didik di atas, maka kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik akan terlaksana dengan baik.

### **Peserta Didik**

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental maupun fikiran. <sup>1</sup> (<http://www.eurekapedidikan.com>)

Dalam pengertian umum, peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, sedangkan perkembangan menyangkut psikis. (<http://www.academia.edu>)

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. (1986:12)

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Pada taman kanak-kanak disebut anak didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2012:205)

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/paedagogis. (Hamalik, 2013:7)

### **Simpulan**

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para peserta didik. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke sekolah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studi di sekolah tersebut.

Kegiatan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan awal dalam proses manajemen peserta didik. Kegiatan ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi, selain untuk mencari mendapatkan peserta didik yang cocok dan memiliki kesesuaian dengan karakteristik lembaga, rekrutmen pun menjadi bagian yang penuh dengan kepentingan publik. Oleh karena itu pelaksanaan rekrutmen ini harus didasarkan pada arah kebijakan pendidikan yang jelas dan memiliki prosedur yang tepat untuk pelaksanaannya.

Dengan demikian Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas dan secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto Sharsimi. *Sebuah pengelolaan kelas dan Siswa*. (Jakarta, Rajawali, 1986)
- Badrudin, (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta:PT. Indeks.
- Eka, Prihatin. (2013). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung:Alfabeta.
- Hamalik Oemar, (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta, Bumi Aksara).
- Jahari, Jaja. (2013). *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy M.A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (rev. Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta, Bumi Aksara)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan 2012. *Universitas Pendidikan Indonesia*. (Bandung, Alfabeta,).
- (<http://brianrasyid.blogspot.com/2009/11/rekrutmen-peserta-didik.html>,10-02-2016).
- (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>.10-02-2016).
- ([http://www.academia.edu/9146447/pengertian\\_peserta\\_didik](http://www.academia.edu/9146447/pengertian_peserta_didik), 11-02-2016).
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung, Citra Umbara. 2003).